



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari proses perancangan yang dilakukan sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor keamanan bangunan kenegaraan pada gedung VIP di Bandara Abdulrachman Saleh Malang dapat dicapai melalui konsep keamanan bangunan

1. Bangunan yang dirancang telah mencapai standar keamanan secara arsitektural melalui pertimbangan dalam ranah arsitektur seperti set-back, area steril, orientasi bangunan rencana ruang dalam dan material dan fasad bangunan yang berdasarkan atas pemenuhan keamanan pengguna VIP dalam hal desain parameter yang terukur melalui dimensi dan penataan sesuai standar keamanan bangunan kenegaraan
2. Bangunan yang dirancang telah mencapai keamanan lingkungan bangunan yang tertera dalam desain parameter terukur secara dimensi dan penataan/posisi berupa garis pertahanan, pintu masuk, pos pengamanan, penataan lansekap dan penataan parkir. Desain parameter tersebut yang dikaji berupa hal yang berkaitan dengan bidang arsitektur.
3. Bangunan yang dirancang telah mencapai standar keamanan fisik bangunan dengan parameter desain berupa struktur mulai struktur pondasi, struktur kolom, balok, hingga atap yang berkaitan langsung pada keamanan bangunan kenegaraan. Kemudian konstruksi bangunan berupa dinding, selubung bangunan, konstruksi pintu dan jendela khusus dalam memenuhi hal keamanan bangunan terhadap pengguna VIP.
4. Bangunan yang dirancang telah mencapai standar keamanan sistem pada bangunan berdasarkan parameter desain yang terukur secara penataan dan prasyarat. Desain parameter berupa penataan dan prasyarat tersebut diterapkan pada sistem keamanan dan sistem utilitas. Sistem keamanan berupa ruang control pusat keamanan, sistem komunikasi, sistem pengeras suara, sistem alarm, sistem pengatur akses dan CCTV. Sedangkan pada sistem utilitas penataan maupun prasyarat desain berupa desain ruang pusat utilitas, sistem penghawaan, sistem suplai air bersih dan reservoir, drainase dan sistem pemipaan.

